

book_chapter__NUR_S.docx

by

Submission date: 03-Feb-2021 05:29PM (UTC+0700)

Submission ID: 1500615162

File name: book_chapter__NUR_S.docx (477.8K)

Word count: 1602

Character count: 10184

APLIKASI LET'S READ UNTUK MENEMUKAN IDE POKOK

NUR SAMSIYAH, M.PD (UNIPMA)

HERY FADJARWATI, S.PD.SD (SDN 01 PANDEAN)

1. Analisis Kebutuhan

Pembelajaran di sekolah dasar menggunakan kurikulum 2013 yang berbasis tematik integratif dengan berbasis pada karakter dan kompetensi. Sehingga semua mata pelajaran terintegrasi dalam satu tema. Salah satu mata pelajaran yang menjadi dominan adalah bahasa Indonesia. Sehingga pembelajaran di kelas tinggi khususnya lebih didominasi teks atau bacaan. Menurut Abidin (2015) kondisi pembelajaran membaca di sekolah masih dilaksanakan secara asal-asalan, jarang sekali guru mendorong siswa agar memiliki kecepatan membaca dan gaya membaca yang tepat melainkan hanya untuk kepentingan praktis yakni menjawab pertanyaan bacaan. Hal ini juga tampak dari buku tematik kelas V yang berbasis teks, sehingga pembelajaran lebih banyak didominasi menjawab pertanyaan tentang ide pokok bacaan yang ada pada buku tematik. Dalam pelaksanaan penugasan dosen di sekolah, guru dan dosen melaksanakan pembelajaran di kelas V tentang tema organ Gerak Hewan dan manusia pada sub tema 1, 2 dan 3. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menganalisis kebutuhan siswa terkait belajarnya. Selama proses observasi guru dan dosen mengamati kegiatan belajar siswa terkait materi tentang ide pokok. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas masih berpedoman pada buku tematik atau buku siswa. Dalam observasi juga diamati tentang kegiatan siswa dalam materi ide pokok bacaan, yang mana siswa lebih banyak mencontoh dan mengerjakan buku tematik daripada mencari ide pokok dari buku yang lain. Selain itu siswa cenderung mengerjakan buku tematik sebelum diminta mengerjakan dengan alasan mengerjakan di rumah atau di tempat les/bimbel. Hal ini menjadikan pembelajaran di kelas lebih sering mengoreksi jawaban siswa daripada menjelaskan materi dan menambah pemahaman siswa. Selain menggunakan buku tematik, hasil tanya jawab dengan siswa ditemukan bahwa siswa telah menggunakan android. Namun penggunaannya terbatas pada medsos (media sosial). Siswa jarang menggunakan android untuk menambah materi dan guru belum pernah memberikan tugas yang berkaitan dengan penggunaan android. Jika mengutip pendapat dari Kemendikbud (2013) dalam kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif melalui penguatan kognitif, afektif dan psikomotor secara terintegrasi. Sehingga diperlukan

kegiatan yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran dengan memanfaatkan media online dan menggunakan android dalam kompetensi dasar menemukan ide pokok khususnya muatan bahasa Indonesia. Penggunaan android oleh siswa tidak serta merta digunakan oleh siswa di kelas, namun siswa diberi tugas di rumah sebagai bahan kajian untuk menemukan ide pokok dan meringkas isi bacaan dari sebuah bacaan dalam aplikasi Let's Read.

2. Pelaksanaan

Penugasan dosen di sekolah dilaksanakan di SDN 01 Pandean. Pembelajaran dilakukan selama 8 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru dan dosen dengan memanfaatkan aplikasi Let's Read. Aplikasi ini berisi bacaan dengan gambar yang disesuaikan dengan isi teks dengan cerita sederhana diambil dari kisah nyata, inspiratif dan kisah imajinatif. Level atau tingkatan dalam Let's Read disesuaikan dengan kemampuan siswa sehingga dapat diatur seberapa cepat dan paham siswa terhadap bacaan. Meskipun bahasa yang digunakan bermacam-macam, namun dapat dipilih sesuai bahasa yang digunakan oleh siswa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Aplikasi Let's Read memiliki lebih dari 1000 bacaan dengan berbagai latar belakang tema dan cerita. Pada pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama dengan menggunakan aplikasi Let's Read siswa masih terbatas pada kegiatan membaca secara bergilir melalui LCD yang ditayangkan guru, sehingga siswa yang tidak membaca kebingungan dalam menentukan isi teks. maka pada pertemuan kedua, guru dan dosen menggunakan media Let's Read yang telah dicetak pada kertas kecil-kecil dibentuk model puzzel. Cerita yang digunakan disesuaikan dengan tema, yaitu organ gerak hewan, sehingga siswa belajar tematik muatan bahasa Indonesia dan IPA. Cara pembelajarannya siswa membentuk kelompok dan menata puzzel untuk disusun kembali menjadi kalimat dan gambar yang benar, kemudian menuliskan ide pokok bacaan yang telah disusun dan mencatat organ gerak yang digunakan pada gambar tersebut. Hasil yang didapat siswa lebih aktif dan senang karena semua bekerja dalam kelompok. Kekurangan dalam pembelajaran ini adalah ketika ada siswa yang bertanya guru tidak bisa membimbing satu persatu setiap kelompok karena kondisi kelas yang kecil dan sulitnya mengatur tempat duduk yang besar-besar. Untuk berpindah satu kelompok ke kelompok yang lain tidak ada jalan karena bangku dan meja siswa jaraknya terlalu dekat. Sehingga diperlukan tempat yang luas pada pertemuan berikutnya.

Pada pertemuan ketiga guru dan dosen menyiapkan rencana pembelajaran dengan menggunakan nomor di kepala sebagai cara pembentukan kelompok dan memanfaatkan Let's Read yang telah dicetak sesuai cerita masing-masing. Setiap siswa memilih satu nomor dipasangkan di kepala dan ke luar kelas menuju lapangan yang teduh di halaman sekolah. Siswa yang mendapat kelompok berbeda akan membentuk satu kelompok dan mendapatkan satu cerita lengkap dengan gambar yang telah diacak urutannya. Tugas siswa menyusun cerita, menuliskan ide pokok cerita, kalimat utama, dan mencatat organ gerak apa yang dimiliki hewan atau tumbuhan pada cerita. Guru dan dosen bebas berkeliling mengamati dan membimbing siswa jika ada yang merasa kesulitan dalam menyusun atau menuliskan ide pokok. Meskipun kegiatan ini berada di luar kelas, siswa nampak gembira karena bebas memilih tempat, bebas duduk dan mendapat bimbingan yang merata. Pada akhir pembelajaran sebelum siswa mengkonfirmasi jawaban, guru meminta siswa membaca bergilir dalam satu kelompok. Jawaban siswa diberikan penguatan dan kesimpulan serta memberikan tugas di rumah untuk mencari bacaan pada aplikasi Let's Read yang telah didownload siswa sesuai arahan guru. Pada pertemuan berikutnya pelaksanaan pembelajaran lebih banyak dilaksanakan di halaman agar siswa lebih bebas berekspresi dan mendapat perhatian secara menyeluruh. Hal ini tampak pada aktivitas siswa yang lebih menyenangkan seperti pada gambar berikut.



Foto kegiatan di luar kelas (dokumen penulis)

Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan terakhir pada program penugasan dosen di sekolah khususnya di SDN 01 Pandean berakhir pada bulan Agustus dengan sub tema Lingkungan dan pemanfaatannya. Berkaitan dengan tema tersebut siswa belajar di luar sekolah sambil mengamati keadaan lingkungan sekolah terkait udara bersih.

Sebelum belajar di lingkungan sekolah guru menjelaskan petunjuk dan aturan di luar sekolah, serta menampilkan video pembelajaran yang berkaitan dengan udara bersih. Siswa mengamati dan mencatat petunjuk yang diberikan guru kemudian baru ke luar kelas untuk mengamati kondisi di lingkungan sekolah. Selama kegiatan pembelajaran siswa antusias dan mengerjakan tugas dengan baik. Hasil dari pembelajaran selama PDS semakin lama semakin bagus, begitu juga halnya dengan pemahaman siswa terhadap materi yang dapat dilihat dari perolehan nilai ketika menulis ide pokok, kalimat utama, materi organ gerak dan menjelaskan pemanfaatan udara bersih di lingkungan siswa. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan dari pembelajaran sebelumnya. Sehingga dapat dilanjutkan penggunaan aplikasi Let's Read pada pembelajaran berikutnya meskipun tanpa ada PDS dan dilakukan oleh kelas – kelas yang lain di sekolah dasar Pandean 01.

Pada kegiatan akhir PDS guru dan dosen menyusun best practice terkait penggunaan aplikasi Let's Read selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari best practice dikirim melalui web jurnal "Keguru" dengan revisi pada bagian kesimpulan. Artikel hasil kegiatan PDS telah diterima dengan bukti LoA dari editor jurnal dan akan diterbitkan pada bulan Februari.

3. Refleksi dan tindak lanjut

Berdasarkan hasil pengamatan bersama antara guru dan dosen diperoleh kekurangan selama pembelajaran, yaitu

1. Kelas terlalu kecil bagi yang memiliki siswa dengan jumlah siswa yang banyak, membuat kesulitan dalam proses pembimbingan dan pengaturan tempat duduk, sehingga diperlukan ruangan yang besar dan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat pembelajaran.
2. Guru masih mendominasi kegiatan selama di kelas karena fokus pada pengerjaan buku tematik siswa. Tindak lanjut dilakukan dengan menggunakan aplikasi Let's Read yang diunduh siswa dengan memberikan cara menginstal sehingga dapat dibaca siswa di rumah.
3. Media terbatas pada gambar meskipun penayangannya melalui LCD, namun gambar sama dengan buku tematik siswa dan belum menggunakan model atau metode dalam pembelajaran. Kegiatan ini ditindak lanjuti dengan menggunakan berbagai model pembelajaran yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, seperti nomor

berkepala, peta konsep, dan lebih banyak diskusi serta bermain peran dengan memanfaatkan aplikasi Let's Read.

Tindak lanjut dalam program PDS ini dilaksanakan dengan memberikan sosialisasi pada guru – guru di SDN 01 Pandean tentang penggunaan aplikasi Let's Read dengan menggunakan android. Sehingga dalam program PDS ini terjadinya revitalisasi dan kerjasama yang saling mendukung. Bentuk sosialisasi penggunaan aplikasi Let's Read ini sangat diharapkan oleh guru untuk mengisi kegiatan literasi yang telah dilaksanakan oleh siswa setiap harinya. Sehingga dengan menggunakan aplikasi Let's Read guru bertambah wawasan dalam memberikan literasi baca kepada siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Bagi dosen yang melaksanakan program PDS, bentuk sosialisasi pada guru-guru di sekolah dasar merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang diharapkan dapat memberikan cum dalam penilaian angka kredit dosen. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di kelas dengan memberikan materi tentang literasi terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan membimbing guru cara menginstal aplikasi let's Read dan cara penggunaannya di kelas maupun di rumah. Hasil tindak lanjut dirasakan oleh guru dengan semangat antusias karena guru mendapatkan cerita baru yang tidak ada dalam buku-buku di perpustakaan sekolah. Sehingga cerita ini diharapkan menarik siswa, sehingga literasi baca bertambah setiap harinya, karena literasi diperlukan oleh siswa untuk memahami materi.

Berikut adalah dokumentasi tentang kegiatan pengabdian guru dalam bentuk sosialisasi dan penggunaan android dalam literasi baca di sekolah dasar Pandean 01 Madiun.



Gambar sosialisasi literasi berbasis android (dokumen penulis)

Selain melaksanakan sosialisasi penggunaan aplikasi berbasis android dengan memperkenalkan aplikasi Let's Read, juga memberikan sosialisasi tentang pentingnya pembelajaran literasi yang tidak hanya sekedar pembiasaan membaca setiap hari selama 15 menit. Namun pembelajaran literasi diperlukan tindak lanjut dari pembiasaan tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin dkk (2017) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran literasi dalam konteks multiliterasi pada dasarnya adalah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan berbagai bentuk media yang salah satunya adalah media digital berbasis TIK. Sehingga dengan menggunakan aplikasi Let's Read diharapkan guru dapat menerapkan pembelajaran tematik di kelas sekaligus menggunakan literasi digital di kelas.

2

Daftar Pustaka

Abidin, Y. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara

Abidin, dkk. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara

<https://reader.letsreadasia.org/>

Kemendikbud. 2013. *Panduan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud RI

ORIGINALITY REPORT

7 %

SIMILARITY INDEX

7 %

INTERNET SOURCES

2 %

PUBLICATIONS

6 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

2 %

2

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

1 %

3

mayasari9595.blogspot.com

Internet Source

1 %

4

www.slideshare.net

Internet Source

1 %

5

pgsd.fkip.uns.ac.id

Internet Source

1 %

6

eprints.uny.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On